

# Hasil Belajar Praktik Akuntansi Manufaktur Ditinjau Dari Keaktifan Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efektivitas Pembelajaran

Aik Arsita Rahmawati<sup>1</sup>, Moh Chairil Asmawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>1</sup>a210200038@student.ums.ac.id

## Abstrak

Hasil belajar yang kurang memuaskan tidak selalu mencerminkan ketidacerdasan mahasiswa. Terdapat banyak dari internal atau eksternal mempengaruhi kinerja mahasiswa. Penelitian bertujuan agar diketahuinya: 1) pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur, 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur, 3) pengaruh efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur, 4) pengaruh keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur. Populasi yang menjadi subjek penelitian terdiri dari 75 mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2020 UMS, dengan penggunaan metode sampling jenuh dalam pengambilan sampel. Penelitian memakai pendekatan kuantitatif metode asosiatif. Data dianalisis dengan analisis regresi berganda memperlihatkan : 1) keaktifan belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar dengan nilai T hitung > T tabel ( $3,027 > 1,992$ ) maupun signifikan  $0,003 < 0,05$ . 2) kemandirian belajar berpengaruh positif maupun signifikan terhadap hasil belajar T hitung > T tabel ( $2,247 > 1,992$ ) maupun signifikan  $0,028 < 0,05$ . 3) efektivitas pembelajaran berpengaruh negatif terhadap hasil belajar T hitung > T tabel ( $2,975 > 1,992$ ) maupun signifikan  $0,004 < 0,05$ . 4) keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar, nilai F hitung > F tabel ( $27,203 > 2,73$ ) dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

**Kata kunci:** hasil belajar, keaktifan belajar, kemandirian belajar, efektivitas pembelajaran

## Pendahuluan

Pendidikan berperan untuk pembangunan dikarenakan menciptakan individu yang pandai, unggul serta berkepribadian. Dengan adanya pendidikan yang unggul, individu bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, intelektualitas yang baik, kepribadian yang baik. Mereka juga dapat mengembangkan nilai dan perilaku mereka yang positif serta bersaing secara global guna mencapai kesuksesan di dalam hidup. Oleh karena itu, diperlukan individu yang semangat untuk membangun, kreatif dan inovatif, bekerja keras, dan memiliki tingkat pengetahuan serta kepribadian yang profesional (Yarisma & Suci, 2023). Menurut UU No.20 Tahun 2003 atas Sistem Pendidikan Nasional pasal I ayat (1) maupun (2) yang menjelaskan pendidikan merupakan usaha yang disusun dengan sengaja dan terencana untuk membentuk suatu lingkungan sekolah bisa mengembangkan bakat yang dimiliki, termasuk aspek-aspek seperti kemampuan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, moralitas yang tinggi, maupun keterampilan yang ada (Tambun, 2020).

Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan pada individu untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi saat seseorang mengikuti pendidikan berupa hasil belajar (Alten

et al., 2019). Dari hasil belajar tersebut mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa. Hasil belajar merupakan manifestasi dari keberhasilan dalam usaha yang menunjukkan ketekunan dan komitmen dalam proses pembelajaran (Asmawan et al., 2019). Hasil belajar dapat dijadikan bahan penilaian bagi dosen dan orangtua. Bagi dosen, hasil belajar digunakan untuk menilai efektivitas dari proses pembelajaran dan dapat dijadikan bahan penilaian untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan bagi orangtua, hasil belajar juga dapat dijadikan bahan penilaian, sehingga orangtua dapat memotivasi belajar anak-anaknya. Hasil belajar yang kurang memuaskan tidak selalu mencerminkan ketidakterampilan mahasiswa tetapi mahasiswa tersebut belum menguasai materi dengan baik (Triarisanti & Purnawarman, 2019). Mahasiswa adalah individu yang memiliki potensi dan talenta yang dapat diperluas dan ditingkatkan (Marroh & Sudarto, 2022).

Salah satu potensi mahasiswa yang dapat dikembangkan dan memberikan dampak positif adalah pendidikan. Dalam hal ini, peran dosen sangatlah penting dalam pembentukan dan pengembangan potensi mahasiswa, mengingat dosen berinteraksi langsung dengan mahasiswa setiap hari (Arifin et al., 2022). Dosen diharapkan mampu mengenali dan membantu memecahkan berbagai jenis masalah dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran, guna meningkatkan hasil belajar mereka. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari angka atau huruf di Kartu Hasil Studi (KHS) masing-masing mahasiswa. Hasil belajar biasanya ditetapkan dengan mencapai nilai minimal 3 atau setara dengan B. Namun pada kenyataannya hasil belajar pada mahasiswa seringkali dianggap kurang memuaskan, karena mereka hanya belajar menjelang ujian sehingga efektivitas pembelajaran terganggu (Ricardo & Meilani, 2017).

Menurut (Asmawati, 2019) "keaktifan dapat diartikan sebagai kecenderungan psikologis yang menganggap anak sebagai individu yang proaktif, memiliki motivasi untuk bertindak, memiliki keinginan dan aspirasi pribadi". Keaktifan mahasiswa sebagai unsur yang penting dalam proses pembelajaran, karena tingkat keaktifan akan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran aktif ini sudah dikenal secara luas sebagai strategi pengajaran yang diinginkan dalam konteks pengajaran (Mulatu & Bezabih, 2018). Pembelajaran dimana mahasiswa hanya diminta untuk mendengarkan penjelasan dari dosen tanpa ada kesempatan mahasiswa untuk aktif melalui pertanyaan, tanggapan, berkomunikasi serta diskusi dapat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa (Yunita, 2017).

Selain keaktifan belajar, kemandirian belajar mahasiswa juga berpengaruh hasil belajar. Pembelajaran adalah kemampuan individu untuk mengelola pikiran, maupun emosinya serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri (Darsono, 2019). Namun, pada kenyataannya dalam proses pembelajaran secara umum menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar pada mahasiswa cenderung kurang dan masih belum maksimal. Mereka hanya menerima informasi yang disampaikan oleh dosen atau rekannya. Penting untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri pada mahasiswa, sehingga mereka sadar akan pembelajaran dan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam proses pembelajaran tanpa bergantung pada orang lain (Wahyudi & Prasiwi, 2017). Apabila mahasiswa mempunyai tingkat kemandirian belajar yang tinggi, maka kemampuannya dalam memperoleh suatu keterampilan juga akan meningkat dan pembelajaran aktif akan meningkatkan hasilnya. Sejalan (Edriani & Gumanti, 2021) memeprihatkan kemandirian belajar berdampak signifikan terhadap hasil belajar koefisien 0,849. Berbeda dengan (Ranti et al., 2017) menjelaskan tidak berpengaruh dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Selanjutnya dalam pencapaian hasil belajar seorang mahasiswa terdapat efektivitas pembelajaran pada mata kuliah praktik akuntansi manufaktur. Efektivitas pembelajaran adalah kemampuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan (Handayani et al., 2023). Efektivitas

pembelajaran adalah pencapaian tujuan pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa, terutama dalam bentuk pencapaian hasil belajar mahasiswa berupa nilai (Imama, 2021). Tercapainya hasil belajar akan mata perkuliahan dan kurikulum yang ditempuh, maka pembelajaran ini dimaknai efektif. Pembelajaran yang efektif ini akan memudahkan mahasiswa dalam menyikapi materi pembelajaran (Zulyusri et al., 2022). Efektivitas dapat tercapai ketika tugas dapat diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan waktu (Ramadhan et al., 2021). Namun, pada kenyataannya masih ada beberapa mahasiswa yang menyelesaikan tugasnya masih terlambat, dan mereka belajar saat akan menghadapi ujian saja.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS memiliki misi untuk menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi dalam masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Satu dari mata kuliah yang harus diambil dalam prodi pendidikan akuntansi FKIP UMS adalah praktik akuntansi manufaktur. Praktik akuntansi manufaktur sebagai suatu mata kuliah yang mempunyai ciri khas tersendiri, karena mata kuliah ini tidak hanya mencakup konsep-konsep teoritis tetapi juga melibatkan proses penjurnalan, dan mahasiswa harus menganalisis transaksinya terlebih dahulu. Jika terjadi kesalahan pada saat analisis transaksi, maka akan mempengaruhi proses evaluasi seterusnya. Oleh sebab itu, dalam mempelajari praktik akuntansi manufaktur, mahasiswa harus memiliki keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran praktik akuntansi manufaktur agar terciptanya hasil belajar yang baik dan mendukung penyelesaian masalah akuntansi (Novalinda et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat perbedaan dalam temuan dari penelitian oleh Edriani & Gumanti (2021) dan Ranti et al., (2017). Hal ini menjadi latar belakang penelitian guna mengidentifikasi yang berdampak pencapaian hasil pembelajaran. Alasan peneliti melakukan penelitian karena menurut peneliti permasalahan ini menarik untuk dikaji, serta untuk memperbaiki hasil belajar mahasiswa, terutama pada prodi pendidikan akuntansi FKIP UMS. Alasan kedua karena peneliti memiliki rasa ingin tahu tentang sesuatu yang belum pernah diketahui, sehingga punya rasa ingin tahu yang lebih luas, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman yang baru di dalam diri peneliti. Penelitian ini bertujuan agar diketahuinya pengaruh keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2020), metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengikuti ideologi positivis. Penelitian ini dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data dilakukan dengan memakai instrumen penelitian. Data tersebut lalu dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan antara keaktifan belajar, kemandirian belajar maupun efektivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi praktik akuntansi. Desain penelitian yang diterapkan di penelitian ialah survey. Desain survey adalah metode penelitian yang melibatkan pemilihan sampel dari populasi yang ditentukan dengan kuesioner ialah instrument utama pengumpulan data.

Hal ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap 75 mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2020. Berdasarkan penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan metode sampling jenuh (sensus), karena jumlah sampel kurang dari 100, seluruh populasi diambil maupun sampel (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019). Pengumpulan data menggunakan data sekunder dalam bentuk dokumen berupa nilai akhir mahasiswa serta data primer yang berupa tanggapan dari jawaban kuesioner terhadap keaktifan belajar, kemandirian

belajar dan efektivitas pembelajaran menggunakan skala likert yang terlebih dahulu dilakukan uji coba diluar populasi yaitu sebanyak 30 mahasiswa angkatan 2019.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup di mana pernyataan dan jawaban telah disiapkan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu memilih atau milingkari jawaban tanpa harus menyebutkan alasan atau uraian jawaban pada jawaban yang dianggapnya paling benar. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan teori dari Benyamin Bloom yang diklasifikasikan kedalam 3 ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Menurut penelitian (Utami, 2018) pencapaian pembelajaran dapat dipahami melalui proses evaluasi yang dimaksudkan guna memperoleh pembuktian yang menunjukkan sejauh mana mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah pada pencapaian pembelajaran kognitif yang terdiri dari 3 tingkat dengan pengetahuan, pemahaman maupun penerapan. Alat guna mengevaluasi hasil belajar mahasiswa dalam aspek kognitif ialah nilai uts dan nilai uas. Angket keaktifan belajar disusun berdasarkan beberapa indikator oleh (Kosasih & Mulyani, 2017) yang terdiri dari 7 indikator yaitu turut berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pembelajaran, berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah, mengajukan pertanyaan pada teman atau guru ketika kurang memahamii masalah yang sedang dihadapi, berupaya mencari dan memahami informasi yang penting untuk menyelesaikan masalah, mengikuti arahan guru untuk diskusi kelompok, menilai kemampuan diri sendiri dan prestasi yang dicapai, pelatihan dalam menyelesaikan permasalahan yang serupa. Angket kemandirian belajar disusun berdasarkan beberapa indikator oleh (Rahayu et al., 2020) dari 4 indikator percaya diri, keaktifan pembelajaran, kedisiplinan dalam belajar, bertanggung jawab. Angket efektivitas pembelajaran disusun berdasarkan beberapa indikator oleh (Kadir, 2020) yang terdiri dari 4 indikator yaitu ketercapaian efektivitas kemampuann guru dalam mengelola proses belajar, ketercapaian keefektivan aktivitas siswa saat pembelajaran, hasil belajar siswa tuntas secara klasikal, reaksi siswa yang positif terhadap pembelajaran. Penilaian angket menggunakan angka linkert 1 sampai 4 sebagai berikut:

*Tabel 1. Skala linkert*

Jawaban	Penilaian
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

## Hasil

Untuk mengetahui item-item pertanyaan atau pernyataan secara tepat mengukur variabel diteliti, akan dilaksanakan uji validitas maupun reliabilitas instrumen penelitian untuk setiap item pernyataan atau pertanyaan. Uji validitas instrument dengan perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maupun nilai  $r$  positif, pernyataan atau pertanyaan dianggap valid (Ghozali, 2021). Hasil uji validitas menunjukkan  $r_{hitung}$  0,822, 0,650, 0,398 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,224. Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa dari 28 butir pertanyaan atau pernyataan yang disebarkan kepada responden semuanya termasuk dalam kategori valid. Suatu variabel dianggap reliabel jika Cronbach Alpha-nya  $> 0,6$  (Ghozali, 2021). Berdasarkan hasil uji reliabilitas memperlihatkan Cronbach Alpha  $0,617 > 0,6$ , sehingga instrumen dianggap reliabel.

### Uji Normalitas

Teknik analisis data memakai uji asumsi tradisional seperti uji normalitas, multikolinearitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan metode

Kolmogorov-Smirnov dalam uji normalitas ini, dengan memakai alat SPSS versi 21. Uji ini digunakan guna menilai data berdistribusi normal (Sugiyono, 2020).

Gambar 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.97322979
	Absolute	.093
Most Extreme Differences	Positive	.093
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Temuan penelitian pada gambar 1. memperlihatkan Asymp. Nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,531 yang berarti lebih tinggi dari batas alpha error yang telah ditentukan sebesar 5% (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi residual dapat dianggap normal.

**Uji Linieritas**

Tabel 2. Uji Linieritas

Deviation from Linearty	F	Sig
Hasil Belajar*Keaktifan Belajar	948	519
Hasil Belajar*Kemandirian Belajar	558	855
Hasil Belajar*Efektivitas Pembelajaran	506	880

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya tingkat kelinieran data antara variabel. Jika p-value lebih besar dari 0,05 memperlihatkan adanya hubungan linier antara variabel x dengan variabel y (Ghozali, 2021). Dari hasil uji linearitas, ketiga variabel penelitian ini mempunyai p-value sebesar 0,519, 0,855, dan 0,880 yang lebih besar dari 0,05. Disimpulkan ketiga variabel dalam penelitian ini mempunyai korelasi linier dan dapat dilakukan analisis regresi.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 3. Uji Multikolonearitas

Model	Tolerance	VIF
Keaktifan Belajar	438	2.282
Kemandirian Belajar	477	2.096
Efektivitas Pembelajaran	650	1.538

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya keterkaitan diantara variabel independen dalam suatu model regresi. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 maka menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF melebihi 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2021). Temuan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel lampiran mempunyai nilai toleransi melebihi 0,10 maupun nilai VIF < 10, sehingga menegaskan tidak adanya multikolinearitas pada penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig
(Constant)	3.500	001
Keaktifan Belajar	-936	353
Kemandirian Belajar	1.031	306
Efektivitas Pembelajaran	-888	377

Uji heteroskedastisitas agar mengetahui apakah terdapat disparitas variabilitas residu antar observasi yang berbeda dalam model regresi. Heteroskedastisitas mengacu pada adanya perubahan varians sisa antar pengamatan, sedangkan Homoskedastisitas mengacu pada keteguhan varians sisa antar observasi (Ghozali, 2021). Hasil uji heteroskedastisitas pada ketiga variabel menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,353, 0,306, dan 0,377 > 0,05 memperlihatkan variance residual tidak bervariasi secara signifikan sehingga memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

## Pembahasan

Berdasarkan hal ini, dilakukan analisis deskriptif terhadap jawaban angket keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran mahasiswa disajikan berbentuk Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 2. Analisis Deskriptif Statistik

		Statistics			
		Keaktifan Belajar	Kemandirian Belajar	Efektivitas Pembelajaran	Hasil Belajar
N	Valid	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0
Mean		35.59	25.43	27.01	68.43
Median		35.00	25.00	29.00	70.88
Mode		35	25	29	64
Std. Deviation		3.341	2.600	3.126	18.202
Variance		11.165	6.761	9.770	331.301
Minimum		27	19	21	0
Maximum		44	32	32	92
Sum		2669	1907	2026	5133

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh data hasil angket variabel keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran serta hasil belajar mahasiswa. Data keaktifan belajar mahasiswa dari teknik angket, hasil penyebaran angket diperoleh nilai maximum 44, nilai minimum 27, mean 35.59, median 35.00, modus 35 dan standar deviasi 3.341. Selanjutnya pada data kemandirian belajar mahasiswa diperoleh melalui teknik angket, hasil penyebaran angket diperoleh nilai maximum 32, nilai minimum 19, mean 25.43, median 25,00, modus 25 standar deviasi 2.600. Kemudian data efektivitas pembelajaran diperoleh melalui teknik angket, hasil penyebaran angket diperoleh nilai maximum 32, nilai minimum 21, mean sebesar 27.01, median 29.00, modus 29 dan standar deviasi 3.126. Data hasil belajar mahasiswa diperoleh menggunakan teknik dokumentasi yaitu melalui hasil belajar praktik akuntansi manufaktur mahasiswa angkatan 2020 pendidikan akuntansi. Dari analisis tersebut dapat diperoleh nilai

maximum sebesar 92, nilai minimum 0, mean sebesar 68.43, median sebesar 70.88, modus sebesar 64 dan standar deviasi sebesar 18.202.

**Uji Signifikasi Parsial (Uji t)**

**Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Praktik Akuntansi Manufaktur**

Gambar 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Model	t	Sig
1 (Constant)	104.435	0,000
Keaktifan Belajar	-3.027	0,003

Berdasarkan gambar 2, hasil dari analisis tersebut diperoleh signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan  $t_{hitung} -3.027 > t_{tabel} 1.992$ . Nilai koefisien negatif keaktifan belajar (X1) berpengaruh negatif terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur (Y). Dalam menilai signifikan pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur, dilakukan perbandingan nilai dengan probabilitas sig 0,05 ataupun perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Didapatkan nilai sig  $0,003 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa keaktifan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur. Selain itu, diperoleh nilai  $t_{hitung} -3,027$  yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif.

Menurut (Pelu, 2019) keaktifan siswa adalah suatu proses pembelajaran yang dapat mendorong serta memperkembangkan potensi individu, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memungkinkan mereka untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Namun hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil negatif dan signifikan keaktifan siswa terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur. Temuan penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian lain, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Zamzani dkk. (2022). Penelitian mereka menunjukkan bahwa pembelajaran aktif berdampak buruk terhadap hasil belajar matematika, dibuktikan dengan nilai t-tabel sebesar 3,689 yang melebihi nilai kritis sebesar 2,045. Selain itu, nilai Sig sebesar 0,001 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik. Temuan penelitian ini diperkuat dengan penelitian Susilowati dan Sholeh Hidayat (2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai tabel sebesar  $-9,721 > 2,021$  yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif berpengaruh negatif terhadap hasil belajar secara signifikan. Berbeda dengan temuan penelitian Ningsih (2018), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh substansial aktivitas siswa terhadap hasil belajar. Koefisien korelasi  $(5,441) >$  nilai kritis  $(1,665)$ , dan tingkat signifikansi  $(0,000 < 0,05)$ .

**Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktik Akuntansi Manufaktur**

Gambar 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Model	t	Sig
1 (Constant)	104.435	0,000
Kemandirian Belajar	2.247	0,028

Berdasarkan gambar 3, memperlihatkan kemandirian belajar berdampak signifikan terhadap hasil belajar, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  menunjukkan angka  $2.247 > t_{tabel} 1.992$  yang  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan diantara kemandirian belajar dengan hasil belajar praktik akuntansi manufaktur.

Kemandirian dalam pembelajaran guna mengendalikan pikiran maupun mengelola perasaannya, dengan tujuan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya secara individu

(Darsono, 2019). Hasil pada penelitian memeplihatkan makin tinggi kemandirian belajar mahasiswa, makin baik hasil belajar praktik akuntansi manufaktur. Kemandirian belajar adalah hal yang baik karena memungkinkan perubahan hasil belajar yang lebih baik selama proses belajar setiap orang. Dasar perubahan hasil belajar yang baik adalah manajemen diri yang baik dan pengalaman yang dihasilkan dari interaksi yang baik dengan orang lain maupun diri sendiri. Sejalan dengan (Edriani & Gumanti, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan diantara kemandirian belajar dengan hasil belajar dengan nilai Sig  $0,014 < 0,05$  maupun  $t_{hitung}$  menunjukkan angka 2,483 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,653. Sejalan (Sucityaswati et al., 2023) menjealskan terdapat pengaruh yang signifikan diantara kemandirian belajar dengan hasil belajar dengan nilai  $t$  9,024 > 2,030 dan nilai Sig  $0,000 < 0,05$ .

### Pengaruh Efektivitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Praktik Akuntansi Manufaktur

Gambar 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Model	t	Sig
1 (Constant)	104.435	0,000
Efektivitas Pembelajaran	-2.975	0,004

Dari gambar 4, nilai signifikasi  $0,004 < 0,05$  dan  $t_{hitung} -2.975 > t_{tabel} 1.992$ . Nilai koefisien negatif berarti efektivitas pembelajaran memiliki pengaruh negatif terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur (Y). Dalam penentuan signifikan pengaruh efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur. Dari data yang disajikan, nilai sig  $0,004 < 0,05$  memeperlihatkan efektivitas pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur, jika dilihat dari nilai  $t_{hitung} -2.975$  menunjukkan pengaruh negatif. Artinya, makin menurunnya efektivitas pembelajaran, semakin mempengaruhi hasil belajar praktik akuntansi manufaktur).

Efektivitas pembelajaran merujuk pada pencapaian tujuan pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa, terutama dalam bentuk pencapaian hasil belajar mahasiswa berupa nilai (Imama, 2021). Namun penelitian memperlihatkan hasil negatif diantara efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur. Sejalan dengan (Khotimah, 2019) menjelaskan adanya pengaruh positif efektivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Lalu (Imama, 2021) menjelaskan adanya pengaruh positif maupun signifikan dari efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. Pentingnya efektivitas pembelajaran karena berpengaruh pada proses maupun hasil belajar. Efektivitas pembelajaran ditentukan oleh keinginan dan kemampuan siswa belajar, ketekunan pembelajaran, waktu belajar, dan juga kualitas pengajaran (Imama, 2021).

### Uji F

Gambar 6. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5354.782	3	1784.927	27.203	.000 <sup>b</sup>
Residual	4658.644	71	65.615		
Total	10013.426	74			

Berdasarkan hasil data pada gambar 5, menunjukkan bahwa nilai F hitung 27.203 dengan nilai signifikasi 0.000. Apabila dibandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  maka  $27.203 > 2.73$  yang berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel

independen keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran dapat digunakan untuk memprediksikan untuk variabel dependen hasil belajar praktik akuntansi manufaktur.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Gambar 7. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.535	.515	8.100

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Pembelajaran, Keaktifan Belajar, Kemandirian Belajar

Berdasarkan data pada gambar 6, terdapat korelasi yang sangat signifikan diantara variabel keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran dengan variabel hasil belajar dari nilai korelasi (R) 0,731. Pada tabel 6, terdapat nilai R Square sebesar 0,535 yang menunjukkan variabel keaktifan belajar (X1), kemandirian belajar (X2) dan efektivitas pembelajaran (X3) memberikan kontribusi yang besar sebesar 53,5% terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur (Y). Sisanya yaitu sebesar 46,5% merupakan kontribusi dari variabel lain.

### Kesimpulan

Dari penelitian, disimpulkan : 1) keaktifan belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur. 2) kemandirian belajar memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur. 3) efektivitas pembelajaran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur. 4) terdapat pengaruh dari keaktifan belajar, kemandirian belajar dan efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar praktik akuntansi manufaktur pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Angkatan 2020. Hal ini didasarkan pada analisis regresi linier berganda (uji F) memperlihatkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $27.203 > 2.73$ ) maupun nilai signifikansi  $< 0,05$  (0,000) serta koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) 53,5% dengan 46,5% ialah kontribusi dari variabel lain.

### References

Alten, D. C. D. Van, Phielix, C., Janssen, J., & Kester, L. (2019). Effects Of Flipping the Classroom on Learning Outcomes and Satisfaction: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 28(March), 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.05.003>

Arifin, M., Faiziyah, N., & Wahyuningsih, E. A. (2022). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Menggunakan Model PBL. *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan*, 1(2006), 20–26.

Asmawan, M. C., Pertiwi, H. Y., & Mustofa, R. H. (2019). The Effect Of Industrial Work Practices, Learning Achievement, And Self-Efficiency On Vocational High School Students' Job Readiness. *Conference Proceedings International Conference on Education Innovation and Social Science*, 330–335.

Asmawati, T. (2019). *Keaktifan Belajar Akuntansi Ditinjau dari Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016 / 2017*. 92–96.

Darsono. (2019). Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa

- Pendidikan Sejarah FKIP UPY. *Historical Studies Journal*, 1–9.
- Edriani, D., & Gumanti, D. (2021). Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4506–4517.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N., Aw, S., Zamroni, Z., Setiawan, J., & Fadli, M. R. (2023). The Effectiveness Of Question Student Method in Social Studies Learning on Activity and Learning Outcomes. *International Journal of Innovative Research in Education*, 10(1), 26–36.
- Imama, H. N. (2021). Pengaruh efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dengan self efficacy sebagai moderasi. *Jurnal Akuntabel*, 18(3), 435–443.
- Irsyad, T., Wuryandini, E., Yunus, M., & Hadi, D. P. (2020). Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 89. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.24294>
- Kadir, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo Di MAN Lhokseumawe. *Jurnal Numeracy*, 7(2), 225–239.
- Khotimah, K. (2019). Pengaruh Efektivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Panji Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 31–37.
- Kosasih, A. M., & Mulyani, S. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Accelerated Intruction (TAI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.
- Marroh, C., & Sudarto. (2022). Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Ditinjau Dari Keterampilan Mengajar Dosen Dan Keaktifan Pembelajaran Di Kelas Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulatu, M., & Bezabih, W. (2018). Perceptions and Practices Of Efl Teachers in Implementing Active Learning in English Classes : The Case of Three Selected Secondary Schools in Dawro Zone , SNNPRS , ETHIOPIA. *International Journal of Education*, 10(2), 88–94.
- Ningsih, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Di SMAN 2 Gunung Sahilan. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* , 6(2), 157–163.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>
- Pelu, M. (2019). Application Of Problem Based Learning Model With Variation In The Condition Of Learning Environment (Seating) To Increase Student Learning Activity And Critical Thinking Ability. *Journal Of History Education Research*, 22(2), 130–152.
- Rahayu, M., Uswatun, D. A., & Nurochmah, A. (2020). DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, September, 251–258.
- Ramadhan, M. S., Diana, N., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Online Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi UNISMA Di Era Wabah Covid-19. *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(04), 58–67.
- Ranti, M. G., Trisna, B. N., Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83.

- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- Saptutyningasih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*. Gosyen Publishing.
- Sari, K. Z., Afandi, T. Y., & Surindra, B. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 3 Kediri. *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 62–69.
- Sucityaswati, E. A., Simanungkalit, A. R., Fitriana, D. I., & Laksono, B. A. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. 8(1), 88–97.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, E., & Sholeh Hidayat, S. (2021). *Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 4 SDN Taktakan I*. 8(November), 200–214.
- Tambun, S. I. E. (2020). Analisis undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mencakup bab iv pasal 5 mengenai hak dan kewajiban warga negara, orang tua dan pemerintah. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 2020(01), 82–89.
- Triarisanti, R., & Purnawarman, P. (2019). The Influence Of Interest and Motivation On Collage Students' Language and Art Appreciation Learning Outcomes. *International Journal of Education*, 11(2), 130–135. <https://doi.org/10.17509/ije.v11i2.14745>
- Utami, D. B. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati Tahun Ajaran 2017-2018*.
- Wahyudi, T. N., & Prasiwi, I. D. (2017). *Peran Guru Akuntansi Berkreativitas Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*. 2017(Snp), 218–223.
- Yarisma, F. W., & Suci, I. A. (2023). Penerapan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6, 59–65.
- Yunita, D. (2017). Pangaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153–160.
- Zamzani, N., Febryanti, & Rahayu, A. (2022). Pengaruh Keaktifan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 4.
- Zulyusri, Desy, Santosa, T. A., & Yulianti, S. (2022). Meta-analysis The Effect of the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Model Through Online Learning on Biology Learning Outcomes, Learning Effectiveness, and 21st Century Competencies of Post-Covid-19 Students and Teachers. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 34(2), 285–294.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---